

UNIT 5 :

MENGEMBANGKAN PAKEM

6A. Apa, Mengapa PAKEM?

6B. Mengembangkan PAKEM

UNIT 5:

MENGEMBANGKAN PAKEM**5A. Apa dan Mengapa PAKEM?****Waktu: 90 menit****A. PENGANTAR**

Pembelajaran merupakan salah satu unsur penentu baik tidaknya lulusan yang dihasilkan oleh suatu sistem pendidikan. Ia ibarat jantung dari proses pembelajaran. Pembelajaran yang baik cenderung menghasilkan lulusan dengan hasil belajar yang baik pula. Demikian pula sebaliknya. Hasil belajar pendidikan di Indonesia masih dipandang kurang baik. Sebagian besar siswa belum mampu menggapai potensi ideal/optimal yang dimilikinya. Oleh karena itu, perlu ada perubahan proses pembelajaran dari kebiasaan yang sudah berlangsung selama ini.



Contoh ruang kelas dan kegiatan siswa yang menunjukkan ciri-ciri Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM)

Pembelajaran yang saat ini dikembangkan dan banyak dikenalkan ke seluruh pelosok tanah air adalah Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan atau disingkat dengan PAKEM. Disebut demikian karena pembelajaran ini dirancang agar **mengaktifkan** anak, mengembangkan **kreativitas** sehingga **efektif** namun tetap **menyenangkan**.

Unit ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang apa, mengapa, dan bagaimana PAKEM tersebut, serta prosedur atau langkah-langkah Fasilitatoran yang bisa dilakukan. Dengan membaca dan mengikuti proses-proses Fasilitatoran yang telah dirancang dalam Unit ini, para peserta Fasilitatoran diharapkan dapat mengenal apa, mengapa, dan bagaimana PAKEM tersebut, dan pada akhirnya diharapkan dapat menerapkan di kelasnya masing-masing.



B. TUJUAN

Setelah mengikuti proses-proses Fasilitatoran sebagaimana dirancang dalam Unit ini, para peserta diharapkan mampu:

- mengenali karakteristik utama PAKEM,
- melaksanakan pembelajaran yang PAKEM

C. BAHAN DAN ALAT

- Tulisan tentang “Apa itu PAKEM?”
- Transparansi tentang: PAKEM
- Rekaman Video Pelaksanaan Pembelajaran dengan PAKEM
- Spidol (besar dan kecil), dan kertas manila (polos atau berwarna) atau transparansi dan penanya



PAKEM menekankan belajar melalui berbuat – *learning by doing*

D. LANGKAH KEGIATAN

Secara diagramatik, langkah pembelajaran dalam pertemuan ini digambarkan sebagai berikut:



1. Pengantar (10 menit)

Fasilitator memberikan pengantar singkat tentang rencana kegiatan dan kompetensi yang diharapkan setelah mengikuti kegiatan. Pada saat ini, pengaturan peserta dan aturan main pelaksanaan kegiatan juga disampaikan kepada para peserta pelatihan.

2. Pemodelan PAKEM (30 menit)

- a) Salah seorang Fasilitator memodelkan pelaksanaan PAKEM dengan memanfaatkan peserta sebagai murid.
- b) Pemodelan selain dimaksudkan agar peserta dapat menghayati bagaimana mengikuti PAKEM, mereka juga diharapkan dapat merasakan perbedaan antara pengalaman sebelumnya dengan PAKEM.

3. Diskusi kelompok (30 menit)

- a) Diskusi kelompok (4-6 orang) tentang: “Hal-hal yang diamati dalam pembelajaran yang PAKEM” ditinjau dari beberapa hal, antara lain: kegiatan anak dan bentuk layanan yang diberikan guru, jenis pertanyaan atau penugasan yang dikerjakan siswa, interaksi antar siswa dan interaksi lainnya, sumber belajar yang digunakan, dan lain sebagainya.
- b) Hasil diskusi kelompok diharapkan dituliskan dalam format berikut:

Hal-hal yang teramati dalam modeling
Kegiatan Siswa <ul style="list-style-type: none"> • • •
Kegiatan Guru <ul style="list-style-type: none"> • • •
Interaksi Antar Siswa <ul style="list-style-type: none"> • • •
Interaksi Siswa dengan Guru <ul style="list-style-type: none"> • • •
Jenis Pertanyaan atau Penugasan Yang Dikerjakan Siswa <ul style="list-style-type: none"> • • •

4. Kunjungan/Sharing Hasil Diskusi dan Pelaporan (20 menit)

- a) Hasil diskusi kelompok selanjutnya dipajang di tempat-tempat yang agak terpisah
- b) Salah seorang dari setiap kelompok menunggu hasil kerjanya dan siap menjelaskan kepada kelompok lain yang mendatangi dan menanyakan segala sesuatu yang terkait dengan hasil karyanya
- c) Kelompok lain mengunjungi dan belajar dari kelompok lain (berkeliling sehingga semua hasil kerja kelompok lain sempat dikunjungi dan dipelajari).
- d) Untuk memperkaya pengetahuan peserta, fasilitator membagikan bahan untuk peserta dari Unit 3: PAKEM yaitu '*Apa itu PAKEM*', '*Bagaimana pelaksanaan PAKEM*' dan '*Apa yang harus diperhatikan dalam melaksanakan PAKEM*',

Lampiran : Lembar Pengamatan

Hal-hal yang teramati dalam modeling
Kegiatan Siswa <ul style="list-style-type: none"> • • •
Kegiatan Guru <ul style="list-style-type: none"> • • •
Interaksi Antar Siswa <ul style="list-style-type: none"> • • •
Interaksi Siswa dengan Guru <ul style="list-style-type: none"> • • •
Jenis Pertanyaan atau Penugasan Yang Dikerjakan Siswa <ul style="list-style-type: none"> • • •
Sumber Belajar Yang Digunakan <ul style="list-style-type: none"> • • •
Lainnya: <ul style="list-style-type: none"> • • •

5B. Mengembangkan PAKEM



Waktu: 660 menit

A. PENGANTAR

Setelah peserta memahami pengertian dan gambaran tentang PAKEM pada unit 3, peserta dituntut membuktikan pemahaman itu melalui pembuatan persiapan PAKEM dan melaksanakannya baik mengajar terhadap teman (simulasi) maupun terhadap siswa (praktik mengajar). Hal ini perlu dilakukan agar penghayatan tentang PAKEM menjadi lebih baik. Peserta juga perlu memperoleh pengalaman terutama tentang hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan PAKEM. Dengan demikian, sebagai calon fasilitator, mereka lebih siap untuk menyajikan PAKEM kepada peserta pelatihan selanjutnya. Contoh-contoh pembelajaran PAKEM untuk masing-masing mata pelajaran terdapat pada lampiran tersendiri. Contoh tersebut dapat digunakan dalam perencanaan pembelajaran PAKEM .

B. TUJUAN

Setelah mengikuti pertemuan ini, peserta mampu:

- membuat persiapan pembelajaran yang menerapkan PAKEM
- melakukan simulasi PAKEM
- melakukan praktik mengajar dengan siswa sesungguhnya
- melakukan evaluasi proses dan produk mengajar.

C. BAHAN DAN ALAT

- Buku Skenario Pembelajaran PAKEM
- Bahan-bahan untuk pembelajaran
- OHP (Transparansi: Langkah Pembelajaran) atau Laptop (*Power point*)

D. LANGKAH KEGIATAN

Secara diagramatik, langkah pembelajaran dalam pertemuan ini digambarkan sebagai berikut:



1. Modeling PAKEM (30 menit)

Peserta dikelompokkan dalam kelompok mata pelajaran. Fasilitator melakukan pemodelan PAKEM di depan kelompok tersebut. Setiap kelompok mengamati pemodelan sesuai dengan kelompoknya. Langkah-langkah: memilih skenario yang sudah tersedia, menyiapkan alat-alat, kemudian mempraktikkan cara mengajar yang PAKEM sesuai dengan skenario yang sudah dipilihnya. Dalam modeling, fasilitator menjadi guru sedangkan peserta menjadi siswa/ pengamat. Modeling sebaiknya disesuaikan dengan level peserta, hal ini untuk menghindari ketidakterseriusan.

2. Diskusi Kelompok (30 menit)

Peserta mendiskusikan hasil pengamatan mereka terhadap modeling.

Langkah-langkah: peserta mendapatkan skenario mengajar yang dipilih oleh fasilitator pada saat modeling; Peserta mendiskusikan struktur skenario dan pelaksanaannya (langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar, manajemen kelas, pajangan dan kompetensi) Diskusi didampingi oleh fasilitator yang menjadi model pada kelompok itu.

3. Kerja Kelompok: Membuat Persiapan Simulasi PAKEM (60 menit)

Peserta diberi contoh RP yang dapat diambil dari buku “best-practice” atau contoh-contoh RP yang lain.

Dalam kelompok yang terdiri dari anggota kelompok 3-5 orang, peserta mendiskusikan RP yang bernuansa PAKEM tersebut. Kemudian RP disimulasikan di depan peserta lain. Selanjutnya peserta memperbaiki RP berdasarkan masukan yang ada. RP ini akan dipraktikkan di depan siswa di pertemuan berikutnya.



Langkah selanjutnya, peserta menyiapkan alat bantu belajar/mengajar, lembar kerja, bahan ajar, bahan bacaan (jika diperlukan). Peserta dapat menyesuaikan contoh PAKEM dengan keadaan setempat dan membuat perbaikan kalau mereka mempunyai ide yang lebih baik.

4. Simulasi Mengajar (120 menit)

Pelaksanaan simulasi dilakukan dengan cara salah satu peserta menjadi guru di depan peserta lain yang ada dalam kelompoknya. Simulasi dapat pula dilakukan dengan cara salah satu peserta dari satu kelompok melakukan simulasi di depan kelompok yang lain.

Langkah-langkah: pada jam yang sama setiap kelompok menampilkan salah satu peserta untuk melakukan simulasi. Setelah itu peserta lain juga melakukan hal yang sama. Simulasi juga dapat dilaksanakan oleh anggota dari kelompok tertentu di depan kelompok yang lain.

(Simulasi tidak perlu sampai tamat: 30 – 45 menit mungkin cukup. Ingatkan peserta/pengamat agar mengamati proses simulasi terutama dari segi sejauhmana pembelajarannya sesuai dengan ciri-ciri PAKEM).

Fasilitator mengamati pelaksanaan semua simulasi sesuai dengan mata pelajaran yang telah dimodelkannya.

5. Diskusi Kelompok: Hasil Simulasi (30 menit)

Langkah-langkah: Peserta yang melakukan simulasi mengungkapkan keberhasilan dan hambatan yang dirasakannya selama simulasi (5 menit); Peserta lain memberikan komentar terutama dari segi sejauhmana PEMBELAJARAN dalam simulasi memenuhi karakteristik PAKEM dan alternatif mengatasi hambatan yang dirasakan oleh simulator. (Kelompok pelaku simulasi hendaknya mencatat komentar untuk bahan pertimbangan dalam menyempurnakan persiapan, lembar kerja, dan sebagainya).

6. Perbaikan Persiapan PAKEM (120 menit)

Langkah-langkah: Masing-masing kelompok memperbaiki persiapan, lembar kerja, dan bahan belajar lain yang dirancangnya dengan mempertimbangkan komentar dan masukan pada diskusi sebelumnya. Hasil perbaikan ini akan digunakan dalam praktik mengajar dengan siswa sesungguhnya. Semua peserta harus ikut membuat persiapan dan siap pula untuk mempraktikkannya.

(Fasilitator hendaknya mengingatkan agar tiap kelompok benar-benar siap dengan persiapan, LK, dan sebagainya yang telah diperbaiki sehingga setelah kegiatan ini peserta berkonsentrasi pada pelaksanaan praktik mengajar, tidak lagi pada masalah persiapan).

7. Mengajar di Kelas (180 menit)

Kelompok melakukan praktik mengajar di kelas dengan siswa sesungguhnya. Satu orang berpraktik, tiga-empat orang lainnya mengamati. Bila waktu dan kelas yang tersedia mencukupi, peserta yang melaksanakan praktik lebih dari satu orang.

(Fasilitator hendaknya mengingatkan bahwa dalam mengamati, pertanyaan pokok yang menjadi pegangan adalah “Sejauhmana PEMBELAJARAN memenuhi karakteristik PAKEM?” Ingatkan kelompok agar setelah berpraktik membawa hasil kerja siswa untuk bahan kajian di tempat pelatihan).

8. Diskusi Kelompok: Proses Mengajar (45 menit)

Kelompok mengkaji pelaksanaan praktik, sejauhmana PEMBELAJARAN memenuhi karakteristik PAKEM. Diskusi terfokus pada kualitas tugas, perintah yang diberikan oleh guru; kegiatan yang dilakukan oleh siswa berkaitan dengan hasil yang diharapkan; dan hambatan yang dialami pada saat mengajar, serta alternatif pemecahannya. Hasil diskusi dipajangkan dan menjadi bahan diskusi kelompok lain.

(Terdapat saran agar praktik mengajar dilakukan sekali lagi agar peserta dapat melihat apakah hasil perbaikan persiapannya efektif atau tidak).

9. Diskusi Kelompok: Umpan Balik Hasil Kerja Siswa (45 menit)

Peserta menerima contoh karya siswa yang telah diberi umpan balik oleh guru. Kelompok mendiskusikan makna dan efektivitas umpan balik yang dituliskan pada karya siswa.

Peserta kemudian melihat hasil kerja siswa yang diperolehnya pada saat praktik di depan siswa yang nyata, kemudian mereka mendiskusikan umpan balik yang efektif yang dapat membantu siswa meningkatkan kualitas karyanya. Peserta juga mendiskusikan berbagai hambatan yang dialami pada saat memberikan umpan balik dan cara mengatasinya.

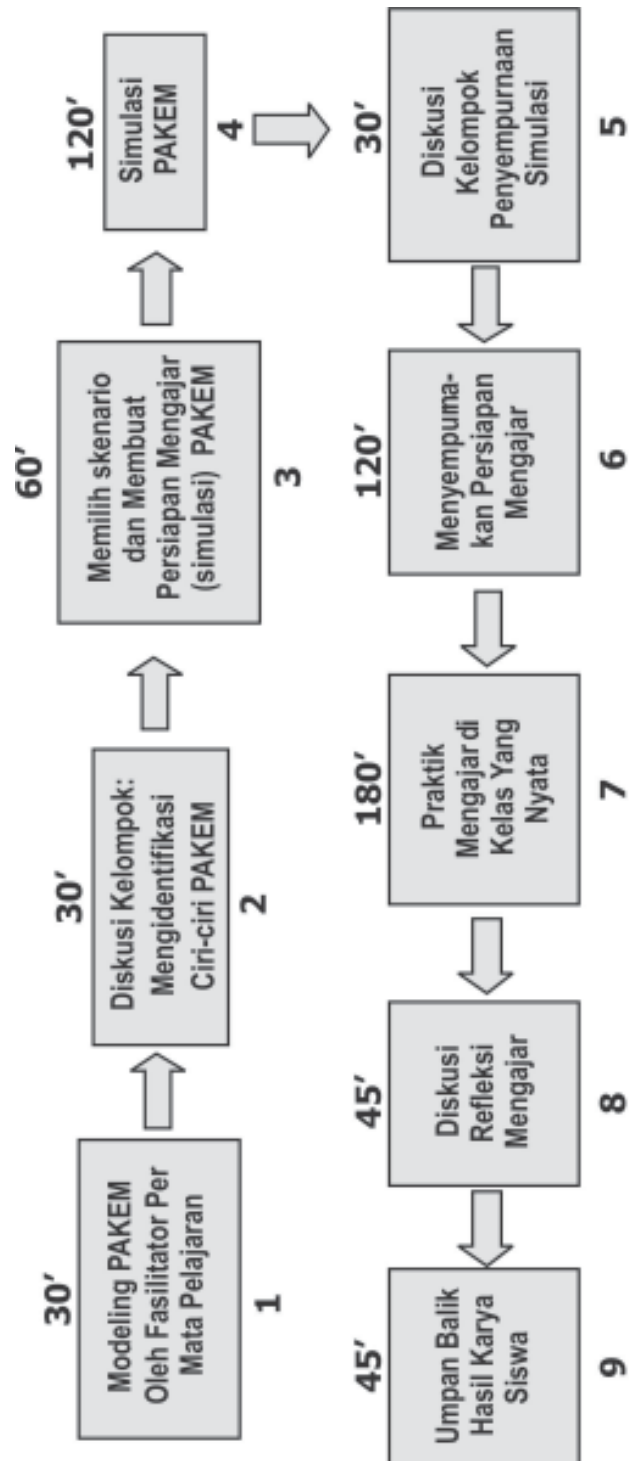


Pada saat pembelajaran perhatian harus kepada kegiatan siswa. Anak ini aktif dan senang belajar

TRANSPARANSI

LANGKAH PEMBELAJARAN

Secara diagramatik, langkah pembelajaran dalam pertemuan ini digambarkan sebagai berikut:



Managing Basic Education (MBE)
BAHAN POWERPOINT MBS

Mengapa PAKEM? (1)

ASUMSI DASAR BELAJAR:

- Belajar = Proses individual
- Belajar = Proses sosial
- Belajar = Menyenangkan
- Belajar = Tak pernah berhenti
- Belajar = Membangun makna (Constructivism)

PERUBAHAN PARADIGMA

- Mengajar – Pembelajaran (Teaching – Learning)
- Penilaian – Perbaikan terus menerus (Testing – Continuous Improvement)

UNIT 5

1

Mengapa PAKEM? (2)

- Perkembangan IPTEK, POLITIK, SOSBUD semakin lama semakin cepat;
- Teknologi informasi/sumber belajar sangat beragam;
- Bekal memenuhi kebutuhan manusia modern – mandiri, bekerjasama, berpikir kritis, memecahkan masalah;
- Persaingan internasional (Globalisasi)

UNIT 5

2

Mengapa PAKEM? (3)

- Belajar lebih efektif/pendalaman;
- Anak lebih kritis;
- Anak menjadi lebih kreatif;
- Suasana dan pengalaman belajar bervariasi;
- Meningkatkan kematangan emosional/sosial;
- Produktivitas siswa tinggi;
- Siap menghadapi perubahan dan berpartisipasi dalam proses perubahan;

UNIT 5

3